

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data tentang metode dakwah yang terkandung pada isi cerita dalam Novel “Janji” karangan Tere Liye, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hanya terdapat dua metode dakwah yang terkandung pada isi cerita dalam novel yakni metode dakwah bil hal, dan metode dakwah bil lisan. Sedangkan metode dakwah bil kitabah tidak ditemukan.

##### **1. Metode Dakwah bil Hal**

Metode dakwah bil hal ditemukan paling banyak terkandung pada isi cerita dalam novel “Janji” yakni sebanyak 15 data dengan dakwah dengan perbuatan berupa; menolong orang yang lemah dan teraniaya, bersikap baik terhadap tetangga, berperilaku jujur setiap membuka usaha, tidak mencuri barang yang bukan haknya, selalu bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim, membangun majelis ilmu, mengadakan kursus atau pelatihan bagi generasi muda yang tidak bekerja, dan menginisiasi pengembangan potensi pada masyarakat dengan mengusulkan serta memulai gerakan peduli terhadap lingkungan.

##### **2. Metode Dakwah bil Lisan**

Metode dakwah bil lisan pada isi cerita dalam novel “Janji” sebanyak 7 buah data. Metode dakwah dengan ucapan atau lisan disampaikan melalui dialog

yang membahas tentang ‘pekerjaan yang halal’ dengan menerapkan prinsip etika dakwah yaitu *Qaulan Balighan* (perkataan yang tepat sasaran lagi berkesan), berdebat dengan menggunakan kalimat yang baik dan mudah dipahami (*Qaulan Maysuran*) agar tidak membalas perbuatan jahat dengan kejahatan, pemberian nasehat dengan menerapkan prinsip *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lemah lembut) serta pendekatan persuasif dan reflektif tentang betapa besar anugerah dan kasih sayang Allah swt., mencegah perbuatan ghibah dengan kalimat perintah, nasehat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami (*Qaulan Maysuran*) tentang penjelasan Ilmu-Nya Allah swt., kalimat ajakan agar melaksanakan ibadah shalat Ashar bersama, dan pemberian petuah serta nasehat dengan pemilihan kata yang baik dan menarik.

### 3. Metode Dakwah Bil Kitabah

Setelah melakukan analisis isi terhadap novel “Janji”, ternyata tidak ditemukan metode dakwah bil kitabah yang digambarkan atau terkandung pada isi cerita dalam novel.

Dari dua metode dakwah yang ditemukan terkandung pada isi cerita dalam Novel “Janji”, metode dakwah bil hal merupakan metode dakwah yang paling banyak memberikan dampak atau efek dakwah terhadap mad’u. Karena, metode ini dipraktikkan atau dicontohkan secara langsung oleh pelaku dakwah atau dai sehingga menjadikan dakwah lebih efektif. Pesan dakwah dapat diaplikasikan secara nyata melalui perbuatan sang dai. Metode dakwah bil lisan dapat diimplementasikan dalam kegiatan dakwah dengan lebih baik lagi dan

memberikan efek positif asal tetap memperhatikan etika dan prinsip dalam berdakwah melalui perkataan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran agar penelitian ini dapat berguna sesuai fungsinya baik secara teoritis maupun praktis. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini bisa dijadikan gambaran dan sebagai acuan untuk menambah referensi literatur dalam penelitian terlebih lagi untuk penelitian yang mengangkat tema tentang metode dakwah.

Bagi masyarakat umum, pembaca, dan dai, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai metode dakwah yang dapat diterapkan serta diaplikasikan dalam kegiatan dakwah demi keefektifan penyampaian dakwah. Selain penelitian ini, novel yang berjudul “Janji” karangan Tere Liye juga banyak menyimpan pesan-pesan inspiratif yang dapat dipetik pelajaran di dalamnya yang dikemas dengan penggambaran tokoh utama yang menarik serta bahasa yang mudah dipahami sehingga menjadikan novel “Janji” layak untuk dibaca.

Bagi penulis novel, disarankan untuk terus dapat mengembangkan ide-ide menarik dan terus dapat menyisipkan pesan-pesan etika, moral, maupun religi pada setiap karya yang dilahirkan. Sehingga, para penulis novel bukan hanya menyajikan bacaan yang memainkan imajinasi pembaca tetapi juga dapat memberikan bacaan yang berkualitas yang dapat dipetik hikmah serta pelajaran dari hasil tulisannya.

Penelitian ini memiliki kelebihan dari penelitian lain yang mengangkat novel yang sama yakni, selain menjelaskan metode dakwah juga ada menyinggung unsur dakwah yang lain seperti dai, mad'u dan materi atau pesan dakwah di bagian pembahasannya. Meski demikian, penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu tidak menjelaskan secara luas metode dakwah yang lain selain dari metode dakwah yang diangkat sebagai fokus penelitian yakni selain metode dakwah bil hal, metode dakwah bil lisan dan metode dakwah bil kitabah.

Penulis memberikan saran, agar ke depannya, penelitian baru yang mengangkat tema tentang metode dakwah dapat menjabarkan jenis metode dakwah yang lebih banyak lagi serta dengan penyampaian yang berbeda dari penelitian ini. Penulis sadar, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran dari pembaca amat sangat dibutuhkan demi kesempurnaan penelitian ini.